

MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA TUNARUNGU
MELALUI MEDIA KARTU KATA (*FLASH CARD*)
(*Single Subject Research* Di Jurusan PLB FIP UNP Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menenuhi Salah Satu Persyaratan
guna Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



OLEH

ASWAR

01134/2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa
Tunarungu Melalui Media Kartu Kata (*Flash Card*)
(*single Subject Research* Di Jurusan PLB FIP UNP Padang)**

Nama : ASWAR
Nim : 01134/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

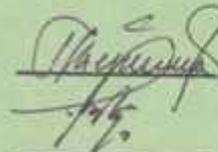
Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

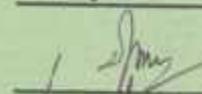
1. Dra. Kasiyati, M.Pd

Ketua



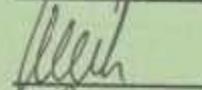
2. Drs. Markis Yunus, M.Pd

Sekretaris



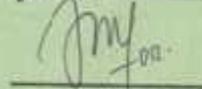
3. Dra. Yarmis Hasan, M.Pd

Anggota



4. Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd

Anggota



5. Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd

Anggota



ABSTRACT

Aswar (2012), Improving Vocabulary of English vocabulary of the Deaf Student Media Card Through word (flash card) (Single Subject Research in Special Education Programs UNP Padang FIP)

Background research is a lack of english vocabulary owned by deaf students in the Department of Special Education (PLB) Faculty of Education (FIP), State University of Padang (UNP) Padang. From the observations made by the author shows that the ability of the treasury of English vocabulary which is owned by very low X Deaf students. Thus, the author helps to increase vocabulary english vocabulary that is specific to the noun vocabulary using word card media (flash card).

This study uses the approach Single Subject Research (SSR), AB design and data analysis techniques using visual analysis of graphs. The subject of this study is Deaf Student X, who provided the intervention by using the word card (flash card) at the beginning of the subject meeting will be given knowing 20 vocabulary of English vocabulary (noun), and at the next meeting the subject was tested how many vocabulary words that can be memorized in one day.

The results showed english vocabulary (noun) is controlled by the subject increased. At baseline conditions, the amount of vocabulary is controlled by the subject is stable at 3 or 15% of the test on the seventh day. On the first day of state intervention, the english vocabulary (noun) capable of controlled vocabulary as much as 6 of 20 vocabulary that is until the day of the tenth, eleventh, and twelfth english vocabulary intervention (noun) a vocabulary of 18 or 90%. In inter-state analysis shows a tendency toward a positive (+) changes in the stability trend variable to variable, trend and level changes increased from 15% to 90%, and 0% Percentage of data overlap, which means the results of the study received. Based on the analysis of these data concluded that the Treasury Vocabulary English (Noun) at Deaf Students Can Be Improved Through Words Media card (Flash Card).

The authors suggest to students that english vocabulary is lacking, could use a media card in improving the vocabulary that and no exception to the teachers who want to apply the word cards to the students in improving students' vocabulary in the

ABSTRAK

Aswar (2012) :Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Tunarungu Melalui Media Kartu Kata (*flash card*) (*Single Subject Research* Di Jurusan PLB FIP UNP Padang)

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang dimiliki oleh mahasiswa tunarungu di Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) Padang. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis terlihat bahwa kemampuan dalam perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang dimiliki oleh mahasiswa Tunarungu X sangat rendah. Maka, penulis membantu untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang dikhususkan pada kosakata kata benda dengan menggunakan media kartu kata (*flash card*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Tunarungu X, yang diberikan intervensi dengan menggunakan kartu kata (*flash card*) pada awal pertemuan subjek diberikan kosakata yang akan dihafalkan sebanyak 20 kosakata bahasa inggris (kata benda), dan pada pertemuan berikutnya subjek diuji berapa banyak kosakata yang mampu dihafalkan dalam satu hari tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) yang dikuasai subjek bertambah. Pada kondisi *baseline*, jumlah kosakata yang dikuasai oleh subjek stabil diangka 3 atau 15% dari tes pada hari ketujuh. Pada kondisi *intervensi* hari pertama, perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) mampu dikuasai sebanyak 6 kosakata dari 20 kosakata yang ada sampai pada hari kesepuluh, kesebelas, dan keduabelas *intervensi* perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) menjadi 18 kosakata atau 90%. Dalam analisis antar kondisi menunjukkan kecenderungan arah positif (+) perubahan kecenderungan stabilitas *variable* ke *variable*, kecenderungan dan level perubahan meningkat dari 15% menjadi 90%, serta Persentase Overlap data 0% yang berarti hasil penelitian diterima. Berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris (Kata Benda) Pada Mahasiswa Tunarungu Dapat Ditingkatkan Melalui Media kartu Kata (*Flash Card*).

Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang kurang, bisa menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan perbendaharaan kata tersebut dan tidak terkecuali kepada guru yang ingin menerapkan kartu kata kepada anak didik dalam meningkatkan kosakata pada anak didik tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammda SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut-Nya yang menjadi panutan bagi umat manusia dimuka bumi ini.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada mahasiswa tunarungu yang memiliki perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang kurang, sehingga berpengaruh pada mahasiswa tersebut baik secara akademik maupun non-akademik. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris yang dikhususkan pada kosakata kata benda pada mahasiswa tersebut melalui media kartu kata (*falsh card*). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) pada mahasiswa Tunarungu dapat ditingkatkan melalui media kartu kata (*flash card*).

Sistematika penelitian ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang menjelaskan; isi dari permasalahan yang tergambar dalam Latar Belakang, kemudian permasalahan tersebut dirangkum dalam bentuk pernyataan yang terdapat dalam poin Identifikasi Masalah. Dalam Bab ini juga memfokuskan permasalahan yang terdapat dalam Batasan Masalah, lalu peneliti merumuskan permasalahan dalam kalimat tanya yang dinyatakan dalam Rumusan Masalah, selanjutnya dijelaskan pula Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Kemudian berlanjut pada Bab II yang berisikan teori yang terkait dengan permasalahan penelitian dan menjelaskan mengenai; Pengertian Tunarungu,

Bahasa Inggris, Kosakata, Media Pembelajaran, Media Kartu Kata (*Flas Card*), selanjutnya menjelaskan Kerangka Konseptual yang merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini, dan point terakhir yaitu Perumusan Hipotesis. Pada Bab III mengenai Metodologi Penelitian yang menjelaskan; Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, teknik dan Alat Pengumpul Data, dan teknik Analisi Data. Bab IV berisi tentang Deskripsi Data, Analisis data berdasarkan yang terdapat dalam Bab III dan Pembuktian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Penelitian dan terakhir Bab V Penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terikasi setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang, juli

2012

penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi rahmat, nikmat dan karunianya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini, semoga ilmu yang penulis peroleh dapat bermanfaat dan penulisabdikan bagi orang-orang yang membutuhkan.

Keberhasilan yang penulis capai saat ini, tidak terlepas dari dukungan, bantuan, motivasi dan uluran dari berbagai pihak. Untuk semua itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda “Juhardi” dan Ibunda “Julaila” yang telah membesarkan ananda dengan kasih sayang yang tulus, tiada henti memberikan do’a dan motivasi dan pengorbanan yang tidak akan terbalas oleh penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan
2. Kakandaku “Arpan Zaman, S.H” yang selalu meloporiku, membimbingku untuk dapat bergerak maju tanpa mengenal lelah, jasa kakanda takkan terbalaskan oleh adinda. Serta kakanda “Ilyas Suwadi” “Ressi Siswanto” yang turut serta memberikan motivasi kepada adinda.
3. Drs. Tarmansyah, Sp, Th, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu di dalam kesibukan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini

5. Drs. Markis Yunus, M.Pd, selaku pembimbing II yang turut serta membimbing penulis dengan arahan yang dan dukungan yang ikhlas sebagai orang tua kepada anak.
6. Ibu Drs. Yarmis Hasan, M.Pd, dan Ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd selaku Tim Penguji Penelitian Mahasiswa yang memberikan bimbingan, arahan, masukan serta kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat melewati proses penyelesaian karya ini.
7. Bapak Drs, Ardisal, M.Pd yang memberikan penulis masukan yang tak terbatas sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak/ibu staf pengajar serta Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menuliskan skripsi ini.
9. Pak Uyun dan Ibuk sebagai orang tua Penulis di Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang selalu menaungi penulis dan memberikan motivasi yang amat besar terimakasih bapak dan ibuk.
10. Pak yan dan ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen dan orang tua bagi saya yang tiap hari memberikan ceramah singkat berupa teguran, motivasi dan arahan yang ikhlas dari orang tua terhadap anak sehingga penulis bisa bangun dari kelalaian.
11. Elva Maisup Geploren, sebagai sandaran hati yang selalu memotivasi, serta dorongan kepada penulis penuh dengan kasih sayang yang selalu berada dekat untuk memberikan teguran ketika salah dan nasehat ketika lupa.

12. Arisulmahdi, S.pd, Novi Kurniawan S.Pd, Johandri Taufan, S.Pd serta Andi Prabowo S.Pd sebagai senior yang sangat banyak memberikan masukan kepada penulis jasa tersebut sangat berharga bagi penulis
13. Sahabat terbaik, Ebid Lendra, Irwandi, Alan Tresno, Mega, Jhoni Hendra, Doni, Nofran, Niko Pratama, Wita, Winda, Amirul Amin, Inra, Nanda Dkk serta angkatan 2008 yang sejalan dalam perjuangan dalam masa pendidikan di PLB.
14. Buk Neng, Kak Susi, Kak Sur yang banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
15. Safarudin, Angga, Herman, Cut Winda, Ayu, serta adek-adek 2009, 2010 dan 2011 semoga dapat mengikuti jejak-jejak kaderisasi untuk kemajuan PLB.
16. Semua yang terlibat serta dengan penulis yang tidak dapat penulis uraikan satu-persatu yang telah memberikan penulis motivasi dan sumbang saran bagi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua, mudah-mudahan amal baiknya menjadi kebajikan dan amal yang membuahkan hasil dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Juli 2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. TUNARUNGU	
1. Pengertian Anak Tunarungu	9
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	11
3. Karakteristik Tunarungu	13
B. Bahasa Inggris	
1. Pengertian bahasa inggris.....	15
2. Kosakata.....	15
3. Jenis Kosakata Bahasa Inggris	17
C. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media.....	25
4. Jenis Media Pembelajaran.....	27
D. Media Kartu Kata (<i>Flash Card</i>)	
1. Pengertian Media Kartu Kata (<i>Flash Card</i>).....	30

2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	33
E. Kerangka Berfikir.....	35
F. Hipotesis.....	37
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subyek Penelitian.....	39
C. Variable Penelitian	40
D. Defenisi Operasional Variable	40
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	49
2. Kondisi Intervensi	52
B. Analisis data	
1. Analisis Dalam Kondisi	58
2. Analisis Antar Kondisi.....	68
C. Pembuktian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

No	Hal	
1.	Tabel 1 Alat Pengumpul Data	42
2.	Tabel 2 Kemampuan Awal Subjek (Baseline)	51
3.	Tabel 3 Perkembangan Kemampuan Subjek (Intervensi)	55
4.	Tabel 4 Panjang Kondisi	
5.	Tabel 5 Estimasi Kecendrungan Arah	58
6.	Tabel 6 Persentase Stabilitas	60
7.	Tabel 7 Data Stabilitas Data Baseline	62
8.	Tabel 8 Persentase Stabilitas Data Dalam Kondisi Baseline (A) Dan Intervensi (B)	64
9.	Tabel 9 Kecendrungan Jejak Data	
10.	Tabel 10 Level Stabilitas Dan Rentang	66
11.	Tabel 11 Level Perubahan	66
12.	Tabel 12 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	67
13.	Tabel 13 Jumlah Variabel Yang Berubah	
14.	Tabel 14 Perubahan Kecendrungan Arah	68
15.	Tabel 15 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	68
16.	Tabel 16 Level Perubahan	69
17.	Tabel 17 Persentase Overlope	
18.	Tabel 18 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	70
		70
		71

DAFTAR GRAFIK

No	Hal
1. Grafik Panjang Kondisi Baseline.....	52
2. Grafik Panjang Kondisi Intervensi (B).....	56
3. Grafik Panjang Kondisi Baseline Dan Intervensi.....	57
4. Grafik Estimasi Kecendrungan Arah.....	59
5. Grafik Stabilitas Kecendrungan Arah.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Instrumen observasi.....	79
Lampiran2 Kisi-kisi penelitian.....	80
Lampiran 3 Program Pembelajaran Individual.....	81
Lampiran 4 hasil assesmen.....	84
Lampiran 5 hasil observasi.....	88
Lampiran 6 hasil intervensi.....	103
Lampiran 7 Persentase dalam kondisi baseline (A).....	128
Lampiran 8 Persentase dalam kondisi intervensi (B).....	129
Lampiran 9 Foto Kegiatan.....	130
Lampiran 10 Surat izin penelitian.....	131
Lampiran 11 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, serta Undang Undang Sisdiknas tahun 2003 bab IV pasal 1 dinyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” dan pasal 2 yang berbunyi “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Hal ini menunjukkan bahwa tunarungu berhak memperoleh kesempatan yang sama dengan penyandang lainnya dalam pendidikan.

Tunarungu merupakan kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak.

Karena kelainan tersebut, tunarungu mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa dan bicara serta mengalami kesulitan berkomunikasi dengan sesamanya. Kenyataan bahwa tunarungu tidak dapat mendengar membuatnya tidak mungkin mengerti bahasa yang diucapkan orang lain dan karena tidak mengerti bahasa yang diucapkan orang lain, dia tidak dapat bicara jika tidak dilatih bicara sedini mungkin. Ketidakmampuan bicara adalah karakteristik yang membuatnya berbeda dengan yang lainnya. Manusia

sebagaimana individu dan makhluk sosial yang akan senantiasa mengadakan interaksi dengan orang lain dalam pelaksanaannya dibutuhkan alat komunikasi dalam bentuk bahasa bicara.

Sebagai akibat gangguan pendengaran, penyandang tunarungu kurang atau tidak mampu menerima dan menyampaikan pesan-pesan dari dan kepada sesamanya melalui bicara secara memadai. Mereka hanya mengandalkan ketajaman penglihatan dan menggunakan sisa pendengaran untuk menangkap kejadian-kejadian dalam berkomunikasi. Akibatnya adalah selain sukar berbahasa dan berbicara untuk kepentingan kehidupan dan juga terhadap perolehan pengetahuan yang lebih luas.

Orang normal pendengarannya mendengar bahasa yang diucapkan berbulan-bulan sebelum dia mulai berbicara serta memerlukan waktu untuk dapat mengerti bicara orang lain, apalagi penyandang tunarungu. Karena itu mereka harus diberi kesempatan yang sama dengan lainnya untuk belajar berbahasa bicara.

Mengapa bahasa bicara ditulis bersama-sama, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bicara melibatkan atau memfungsikan bahasa. Dalam berbicara, bahasa diwujudkan secara lisan. Kemampuan berbahasa lisan membutuhkan perbendaharaan bahasa yang banyak dan memahami arti bahasa bicara yang dimaksud.

Pada penyandang tunarungu yang telah menginjak pendidikan tinggi yang telah mampu menguasai bahasa komunikasi yang baik belum sepenuhnya dapat berkompeten dalam dunia pekerjaan, calon pekerja yang hanya menguasai bahasa

Indonesia bukan merupakan faktor tunggal dalam persaingan memperoleh pekerjaan. Seseorang yang mampu menguasai dua atau lebih bahasa merupakan poin lebih dalam memperoleh lowongan pekerjaan sekarang ini.

Dalam aspek perkembangan zaman sekarang ini yang banyak dipergunakan dalam bahasa internasional merupakan bahasa Inggris. Hal ini juga telah berdampak di negara Indonesia, dalam pencapaiannya Indonesia telah menggalakkan atau menempatkan bahasa Inggris dalam satuan kurikulum wajib dalam pendidikan. Hal ini tidak memandang pada peserta didik, dimana tidak ada perbedaan penerapan kurikulum dalam pendidikan bagi penyandang tunarungu dan orang normal lainnya. Hal ini juga didukung dengan adanya kebijakan dari lembaga pendidikan tinggi di Padang yang mengharuskan mahasiswa untuk mempunyai sertifikat *toefl* sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Dalam pengalaman peneliti, pernah melakukan suatu uji coba berupa tes secara tidak langsung terhadap seorang mahasiswa tunarungu dengan memasukkan kata bahasa Inggris dalam percakapan sederhana berupa

Peneliti: sudah masak *water* di dalam?

Mahasiswa tunarungu: ‘apa?’ (menggunakan bahasa bibir)

Peneliti: ‘*water!*’

Mahasiswa tunarungu: ‘apa itu *water?*’ (menggunakan bahasa bibir)

Peneliti : ‘*water* itu air’

Mahasiswa tunarungu : ‘o... air’ (menggunakan bahasa bibir)

Dari percakapan di atas peneliti dugaan sementara bahwa tunarungu X memiliki sedikit perbendaharaan kata bahasa Inggris dimana pada kurikulum

bahasa Inggris 1994 dijelaskan tujuan pengajaran bahasa Inggris adalah agar siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan penguasaan kosakata 1000 untuk SMP dan 2500 kosakata untuk SMA. Apabila diterapkan pada Pendidikan tinggi seharusnya rata-rata seorang individu telah menguasai lebih dari 2500 kosakata bahasa Inggris. Maka peneliti tertarik untuk membantu tunarungu X dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris yang kedepannya dapat dikembangkan sendiri oleh tunarungu X tersebut.

Dari studi pendahuluan bahwa ditemukan mahasiswa berinisial X yang menduduki jenjang sekolah tinggi Universitas Negeri Padang (UNP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB), dimana X tersebut mengalami ketunarunguan sejak lahir, dan dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SDLB) sampai Sekolah Menengah Atas (SMALB) dan masuk Pendidikan Tinggi di Pendidikan Luar Biasa (PLB) pada tahun 2010. Dalam pelaksanaan pembelajaran X dapat memahami materi ajar, dimana faktor yang mempengaruhi adalah bahasa oral (bibir). Pada umumnya X dalam proses pembelajaran memahami materi dengan membaca bahasa bibir dan jarang sekali mengutamakan alat bantu dengar.

Perbendaharaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa X sangat rendah, dimana terlihat dari hasil assesmen penguasaan kosakata bahasa Inggris dari mahasiswa X tersebut. Kondisi awal sebelum tindakan dapat penulis sampaikan melalui tes lisan yang terlampir dalam penelitian ini. Dari keseluruhan hasil assesmen pada subjek peneliti mengambil gambaran kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa X berupa kata benda dimana dapat dilihat

kemampuan mahasiswa X tersebut dari 12 (dua belas) kata benda dasar yang diberikan kepada subjek dimana kosakata diambil secara acak dalam kamus bahasa inggris berupa; *water, stone, fire, air, sky, table, white board, chalk, chair, house, floor, phone*, hasil dari assessment tersebut X hanya mampu menyebutkan 3 (tiga) dari 12 kata benda tersebut yaitu; *water, table* dan *phone*.

Dari hasil assesment tersebut dapat dilihat bahwa X mengalami kendala dalam penguasaan kosakata bahasa inggris pada kata benda, dimana kata benda merupakan kata dasar yang banyak dipergunakan dalam Pendidikan tinggi serta merupakan kata awal yang sering dipergunakan dalam percakapan sehari-hari. Apabila dalam penguasaan kata benda pada kosakata bahasa inggris banyak dikuasai oleh X secara tidak langsung X dapat lebih memahami materi-materi pembelajaran yang banyak menggunakan bahasa inggris.

Sebagai bentuk media yang sesuai untuk pembelajaran kosakata pada penyandang tunarungu peneliti menggunakan media *kartu kata*. Kartu kata merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang berisikan gambar dan kata yang dirancang untuk latihan membaca dasar. Dalam penelitian ini kartu kata yang digunakan dimodifikasikan dalam ukuran kecil yang hanya berisikan kata-kata tanpa adanya gambar, hal ini disesuaikan dengan kondisi X dimana telah memahami kata dasar bahasa indonesia sehingga dalam pengartian kata tidak perlu menggunakan gambar.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti ingin meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) pada mahasiswa tunarungu melalui kartu kata (*flash card*). Maka dari itu peneliti menjadikan sebuah judul

“Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Tunarungu (*Single Subject Research* di Jurusan PLB FIP UNP Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Hal-hal yang menyebabkan keterbatasan penguasaan kosa kata basa inggris pada penyandang Tunarungu adalah:

1. Tunarungu merupakan gangguan pada alat pendengaran baik sebagian maupun seluruh alat pendengaran sehingga menyebabkan kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar dan berdampak pada perkembangan bahasa.
2. Dalam akademik dalam jejnjang pendidikan pada penyandang tunarungu, lebih diutamakan dalam perkembangan bahasa bicara untuk komunikasi sehari-hari sehingga bahasa asing dikesampingkan.
3. Sedikitnya media pembelajaran yang terfokus pada bahasa asing khususnya bahasa inggris sehingga penyandang tunarungu tidak bisa mengembangkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris baik terbimbing maupun mandiri.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terfokusnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu: Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris (Kata Benda) Pada Mahasiswa Tunarungu (*Single Subject Research* di Jurusan PLB FIP UNP Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

Apakah perbendaharaan kosakata bahasa inggris pada mahasiswa tunarungu dapat ditingkatkan melalui media kartu kata (*flash card*) di Jurusan PLB FIP UNP Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keberhasilan meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris (kata benda) pada mahasiswa tunarungu melalui media kartu kata (*flash card*) di Jurusan PLB FIP UNP Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan bagi penyandang tunarungu.

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa tunarungu

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran salah satu cara meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris.

2. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan perbandaharaan kosakata bahasa inggris pada penyandang tunarungu.

3. Mahasiswa/calon peneliti
4. Sebagai bahan acuan atau informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.